

**PENGARUH KUALITAS AUDIT INTERNAL, PERSEPSI *AUDITEE*,
KOMUNIKASI EFEKTIF DAN KESADARAN ETIS TERHADAP
EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL
(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa di Kota Palembang)**

SKRIPSI



Nama : Indah Lestari
NIM : 222016027

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**PENGARUH KUALITAS AUDIT INTERNAL, PERSEPSI *AUDITEE*,
KOMUNIKASI EFEKTIF, DAN KESADARAN ETIS TERHADAP
EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL
(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa di Kota Palembang)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Indah Lestari
NIM : 222016027**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Lestari
NIM : 222016027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit Internal, Persepsi *Auditee*,
Komunikasi Efektif, dan Kesadaran Etis Terhadap Efektivitas Audit Internal.

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, Februari 2020



Indah
Indah Lestari

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kualitas Audit Internal, Persepsi *Auditee*, Komunikasi Efektif dan Kesadaran Etis Terhadap Efektivitas Audit Internal
 Nama : Indah Lestari
 NIM : 222016027
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

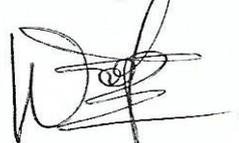
Diterima dan Disahkan
 Pada Tanggal, 2020

Pembimbing I



Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II



Welly, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0212128102/1085022

**Mengetahui,
 Dekan
 u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO

*“Cobalah tidak untuk menjadi seseorang yang sukses, tetapi menjadi seseorang yang bernilai”
(Albert Einstein)*

*“Tidak perlu mematikan cahaya orang lain hanya untuk membuat dirimu bercahaya. Karena pribadi yang baik akan bercahaya kapanpun dan dimanapun dia berada”
(Indah Lestari)*

*“jika orang lain bisa, maka aku juga bisa”
(Indah Lestari)*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- 1. Ibu dan Ayah*
- 2. Ayuk, Kakak, dan adik*
- 3. Dosen Pembimbingku*
- 4. Almamater*

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah robbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Audit Internal, Persepsi *Auditee*, Komunikasi Efektif, dan Kesadaran Etis terhadap Efektivitas Audit Internal”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada ayahku Ilyas dan Ibuku Pertiwi serta keluarga yang memberi doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Ibu Welly,S.E.,M.Si. yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Rosalina Ghazali, S.E.,M.Si., Ak selaku Pembimbng Akademik.
5. Bapak dan ibu dosen Program Sudi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan sripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	15
1. Teori Kontingensi (<i>Contingency Theory</i>)	15
2. Teori Entitas (<i>Entity Theory</i>)	15
3. Audit Internal	16
4. Efektivitas Audit Internal	17
5. Kualitas Audit Internal	18

6. Persepsi <i>Auditee</i>	19
7. Komunikasi Efektif	21
8. Kesadaran Etis	25
9. Keterkaitan Kualitas Audit Internal, Persepsi <i>Auditee</i> , Komunikasi Efektif, dan Kesadaran Etis terhadap Efektivitas Audit Internal	28
a. Pengaruh Kualitas Audit Internal terhadap Efektivitas Audit Internal	28
b. Pengaruh Persepsi <i>Auditee</i> terhadap Efektivitas Audit Internal	29
c. Pengaruh Komunikasi Efektif terhadap Efektivitas Audit Internal	30
d. Pengaruh Kesadaran Etis terhadap Efektivitas Audit Internal	32
B. Penelitian Sebelumnya	33
C. Kerangka Pemikiran	40
D. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Operasionalisasi Variabel	44
D. Populasi dan Sampel	45
E. Data yang Digunakan	46
F. Metode Pengumpulan Data	47
G. Analisis Data dan Teknis Analisis	48
1. Analisis Data	48
2. Teknik Analisis	51
a. Uji Validitas	51
b. Uji Reliabilitas	52
c. Uji Asumsi Klasik	53
d. Uji Hipotesis	55

e. Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
--	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	60
1. Gambaran Singkat tentang Perusahaan Jasa	60
2. Jawaban Responden	62
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	67
a. Variabel Kualitas Audit Internal	67
b. Variabel Persepsi <i>Auditee</i>	74
c. Variabel Komunikasi Efektif	77
d. Variabel Kesadaran Etis	84
e. Variabel Efektivitas Audit Internal	88
4. Hasil Pengolahan Data	96
a. Uji Validitas	96
b. Uji Reliabilitas	101
c. Uji Asumsi Klasik	102
d. Pengujian Hipotesis	105
e. Analisis Regresi Linear Berganda	112
B. Pembahasan Hasil Penelitian	116
1. Hasil Uji Pengaruh Kualitas Audit Internal, Persepsi <i>Auditee</i> , Komunikasi Efektif, Kesadaran Etis terhadap Efektivitas Audit Internal	116
2. Hasil Uji Pengaruh Kualitas Audit Internal terhadap Efektivitas Audit Internal	117
3. Hasil Uji Pengaruh Persepsi <i>Auditee</i> terhadap Efektivitas Audit Internal	118
4. Hasil Uji Pengaruh Komunikasi Efektif terhadap Efektivitas Audit Internal	119
5. Hasil Uji Pengaruh Kesadaran Etis terhadap Efektivitas Audit Internal	119

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	122
---------------------	-----

B. Saran 123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Survei Pendahuluan	12
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya	38
Tabel III.1	Lokasi Penelitian.....	43
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel	44
Tabel III.3	Populasi dan Sampel	45
Tabel IV.1	Daftar Perusahaan Jasa	61
Tabel IV.2	Jumlah Auditor	62
Tabel IV.3	Jumlah Sampel Dianalisis	63
Tabel IV.4	Hasil Total Jawaban Responden	66
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi	68
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keahlian Profesional.....	69
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkup Kerja Pemeriksaan.....	71
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pelaksanaan Pekerjaan Pemeriksaan.....	72
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Faktor Internal...	74
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Faktor Eksternal	76
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keterbukaan	78
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Empati	79
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Dukungan.....	81

Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kepositifan	83
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Prekonvensional	84
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Konvensional	86
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pascakonvensional.....	87
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independen.....	89
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mempunyai <i>Job Description</i>	90
Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mempunyai Internal Audit Manual	91
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Dukungan yang Kuat dari <i>Top Management</i>	93
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Profesional, Kapabel, Objektif, dan Integritas serta Loyalitas yang Tinggi	94
Tabel IV.23	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator harus Bisa Bekerja sama dengan Akuntan Publik.....	95
Tabel IV.24	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memiliki <i>Internal Audit Charter</i>	96
Tabel IV.25	Hasil Pengujian Validitas Kualitas Audit Internal.....	97
Tabel IV.26	Hasil Pengujian Validitas Persepsi <i>Auditee</i>	98
Tabel IV.27	Hasil Pengujian Validitas Komunikasi Efektif.....	99

Tabel IV.28	Hasil Pengujian Validitas Kesadaran Etis	100
Tabel IV.29	Hasil Pengujian Validitas Efektivitas Audit Internal.....	100
Tabel IV.30	Hasil Pengujian Reliabilitas.....	101
Tabel IV.31	Hasil Pengujian Multikolinearitas	104
Tabel IV.32	Hasil Uji F.....	106
Tabel IV.33	Kofisien Determinasi	106
Tabel IV.34	Hasil Uji t	108
Tabel IV.35	Hasil Uji Regresi.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Hubungan Antar Variabel Penelitian.....	40
Gambar IV.1	Hasil Uji dengan P-Plot	103
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	105

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Lokasi Perusahaan Jasa
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 4 Hasil Kuesioner (Skala Interval)
- Lampiran 5 Tabel Statistik
- Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS
- Lampiran 7 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-quran
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran 11 Biodata Penulis

ABSTRAK

Indah Lestari/222016027/2020/ Pengaruh Kualitas Audit Internal, Persepsi *Auditee*, Komunikasi Efektif, dan Kesadaran Etis terhadap Efektivitas Audit Internal (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa di Kota Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah Pengaruh Kualitas Audit Internal, Persepsi *Auditee*, Komunikasi Efektif, dan Kesadaran Etis Terhadap Efektivitas Audit Internal secara Parsial dan (2) Bagaimanakah Pengaruh Kualitas Audit Internal, Persepsi *Auditee*, Komunikasi Efektif, dan Kesadaran Etis Terhadap Efektivitas Audit Internal secara bersama. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal yang ada di Perusahaan Jasa Kota Palembang sebanyak 38 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi, kuesioner, dan survei. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa Kualitas Audit Internal, Persepsi *Auditee*, Komunikasi Efektif, dan Kesadaran Etis secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Efektivitas Audit Internal, Kualitas Audit Internal secara signifikan mempengaruhi Efektivitas Audit Internal, Persepsi *Auditee* tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal, Komunikasi Efektif tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal, dan Kesadaran Etis tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal.

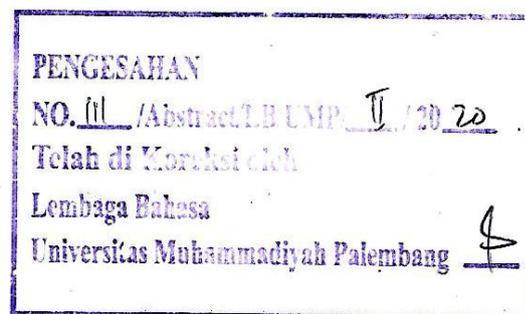
Kata Kunci: Kualitas Audit, Persepsi, Komunikasi, Kesadaran, Efektivitas

ABSTRACT

Indah Lestari/222016027/2020/ Effect of Internal Audit Quality, Auditee Perception, Effective Communication, and Ethical Awareness of the Effectiveness of Internal Audit (A Empiris Study of Service Company Palembang)

The problem of this research are (1) How Effect of Internal Audit Quality, Auditee Perception, Effective Communication, and Ethical Awareness of the Effectiveness of Internal Audit partially (A Empiris Study of Service Company Palembang) and (2) How Effect of Internal Audit Quality, Auditee Perception, Effective Communication, and Ethical Awareness of the Effectiveness of Internal Audit simultaneously (A Empiris Study of Service Company Palembang). This type of research is associative research. The data used are primary and secondary data. The population in this study is an internal auditor in the service company Palembang total of 38 respondent. Data collection techniques by using interviews, observations, questionnaires, and suveys. Methods of data analysis used in this research is the analysis of qualitative and quantitative analysis. Results showed that internal audit quality, auditee perception, effective communication, and ethical awareness simultaneously positively influence the effectiveness of internal audit; internal audit quality to significantly affect the Effectiveness of Internal Audit, auditee perception do not affect the effectiveness of internal audit, effective communication do not affect the effectiveness of internal audit, and ethical awareness do not affect the effectiveness of internal audit.

Keywords: Internal Audit, Perception, Communication, Awareness, Effectiveness



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi Internal Auditor memiliki pengaruh yang signifikan bagi suatu organisasi atau lembaga. Organisasi atau lembaga membutuhkan pihak pemeriksa yang bertugas untuk melaksanakan proses audit, dan auditor berperan dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai auditor dengan cara memberikan pendapat, penilaian, komentar, dan rekomendasi mengenai kegiatan perusahaan yang diperiksanya. Audit internal memiliki peran yang tak kalah penting jika dibandingkan dengan audit eksternal. Peran utama dari audit internal adalah berfokus pada pengawasan terhadap pengendalian internal dan kepatuhan keuangan suatu organisasi. Apabila peran audit internal ini berjalan dengan baik maka akan membawa dampak yang baik pula bagi organisasi yang bersangkutan.

Winwin dan Abdullah (2017: 112) menjelaskan bahwa kualitas audit diartikan sebagai fungsi dari kemampuan auditor untuk mendeteksi salah saji material (kemampuan teknis) dan melaporkan kesalahan (independensi auditor). Francis (2004) menjelaskan bahwa kualitas audit merupakan kegagalan audit yang terjadi jika auditor tidak independen secara nyata atau jika auditor salah menerbitkan laporan keuangan karena gagal mengumpulkan bukti kompeten yang cukup seperti dipersyaratkan oleh standar auditing.

Persepsi adalah proses untuk mencapai kesadaran atau pemahaman informasi sensorik atau gambaran mental atau pengakuan positif pengalaman ketika menyadari unsur-unsur lingkungan. Untuk berfungsi secara efektif, auditor internal dan pengguna jasa audit harus memiliki pemahaman yang sama tentang apa yang membuat aktivitas audit internal memiliki nilai tambah. Persepsi terhadap efektivitas audit merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada efektivitas audit internal (Hailemariam, 2014; Bernanda dan Rudy, 2016).

Menurut William C. Himstreet bersama koleganya dalam Zaleha (2018: 15), komunikasi merupakan suatu proses pertukaran informasi antar individu melalui sistem yang biasa (dipakai, dikenal, digunakan) baik dengan simbol-simbol, sinyal, maupun perilaku atau tindakan (yang dapat dipahami oleh pihak yang terlibat dalam komunikasi tersebut).

Messier (2014: 216) kesadaran etis merupakan dasar peradaban modern, hal ini mendukung kesuksesan fungsional yang hampir selalu ada disetiap aspek masyarakat, dari kehidupan sehari-hari hingga hukum, kesehatan, bisnis, dan pemerintahan. Etika merujuk pada suatu sistem atau *Rule of Conduct* yang didasarkan pada tugas dan kewajiban moral yang mengindikasikan bagaimana seorang individu seharusnya berinteraksi dengan lainnya dalam masyarakat. Suatu kesadaran etis memandu individu untuk menilai lebih dari sekedar kepentingan pribadi dan untuk mengikuti dan menghargai kepentingan orang lain.

Efektivitas merupakan suatu ukuran untuk menilai apakah tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi dapat dicapai. Organisasi tersebut dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan yang telah disepakati sebelumnya. Guna mencapai tujuan tersebut, suatu organisasi harus menentukan cara-cara apa saja yang akan ditempuh dan tepat sasaran. Efektivitas dikatakan efektif ketika tujuan atau sasaran yang telah ditemukan sebelumnya dapat tercapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas audit internal merupakan ukuran keberhasilan tidaknya suatu sistem audit internal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui berbagai macam pilihan cara yang mungkin ditempuh (Mustika, 2016).

Suatu organisasi yang memiliki fungsi audit internal yang efektif cenderung lebih baik dibandingkan suatu organisasi yang tidak memiliki fungsi tersebut, terlebih untuk pendeteksian dan pencegahan kecurangan. Selain itu adanya fungsi audit internal yang efektif mampu meningkatkan pencapaian tujuan organisasi (Badara dan Saidin, 2014).

White (2009), arena dan Azzone (2009), Hadi dan Bambang (2016); Cohen dan Sayag (2010) efektivitas audit internal merupakan suatu ukuran keberhasilan bagi suatu proses audit internal di dalam suatu organisasi sampai seberapa jauh organisasinya dinyatakan berhasil dalam usahanya untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas audit internal ditentukan oleh kesesuaian antara audit dan beberapa standar umum yang di ambil dari karakteristik audit internal.

Watkin et, al. (2004: 153) dalam Winwin dan Abdullah (2017: 112-113) beberapa definisi kualitas audit yang disusun, baik oleh praktisi ataupun penelitian akuntansi yaitu tingkat kesesuaian kegiatan audit dengan standar audit yang digunakan. Krishan dan Schaver (2001); Tie (1999); Mc- Connel dan Banks (1998); Aldhizer et.al. (1995); Cook (1987) pengujian yang menemukan kesalahan material pada laporan keuangan dan pelaporannya. Lee et, al. (1999) kemungkinan seorang auditor tidak menerbitkan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan yang berisi kesalahan material. Wallace (1980) ukuran kemampuan audit dalam mengurangi kerancuan (*noise*) dan bias dan memajukan kehalusan dalam data akuntansi.

Penelitian ini memperlakukan kualitas audit internal di antara variabel-variabel yang mempengaruhi efektivitas Internal Audit. Bahkan, ini diusulkan oleh Mihret dan Yismaw (2007). Seperti dilaporkan oleh penulis mempelajari Ethiopia, efektivitas Internal Audit dipengaruhi oleh kualitas audit internal dan dukungan manajemen, lingkungan organisasi dan karakteristik organisasi. Di sisi lain, Barac dan Van Staden (2009) melaporkan tidak ada korelasi antara struktur tata kelola perusahaan dan persepsi kualitas audit internal ketika mereka melihat ke hubungan antara dirasakan kualitas audit internal dan struktur tata kelola perusahaan di perusahaan Afrika Selatan. Sementara itu, dalam memeriksa 108 organisasi di Israel, Cohen dan Sayag (2010) membawa ke akun kualitas kerja audit internal sebagai faktor efektivitas Internal Audit. Selain itu, Alzeban dan

Gwilliam (2014) menekankan pada dampak dari kualitas Internal Audit pada efektivitas dalam pekerjaan mereka.

Penelitian lain oleh Mihret dan Yismaw (2007) meneliti kualitas audit, dukungan manajemen, pengaturan organisasi, *attributes auditee* terhadap efektivitas audit internal. Temuan mereka menunjukkan bahwa efektivitas audit internal sangat dipengaruhi oleh kualitas audit dan dukungan manajemen, sedangkan *attributes auditee* dan pengaturan organisasi tidak berpengaruh.

Kegiatan audit internal dapat berjalan efektif dengan memiliki persamaan persepsi antara auditor internal dengan *auditee* terhadap hal apa yang menyebabkan audit internal menjadi aktivitas yang bernilai tambah dan berjalan dengan efektif. Riset tentang persepsi secara konsisten menunjukkan bahwa individu yang berbeda dapat melihat hal yang sama tetapi memahaminya secara berbeda. Untuk meningkatkan pandangan auditor di mata *auditee* yaitu dengan menyebutkan temuan dan rekomendasi pada laporan audit, auditor internal juga dapat mencantumkan pencapaian kinerja yang memuaskan yang telah dicapai oleh *auditee* (Flesher dan Zanzig, 2000; Cohen dan Sayag, 2010; Robbins, 2002).

Penelitian sebelumnya tentang persepsi *auditee* telah dilakukan Hailemariam (2014), Dwi dan Yenny (2015), dan Nugroho (2015) yang menyebutkan bahwa persepsi auditee tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Bernanda dan Rudy (2016), Monica (2007) dan Citriadi (2015) yang menyebutkan bahwa persepsi

auditee berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas audit internal. Monica (2007) menyebutkan bahwa adanya kesamaan persepsi antara *auditee* dengan auditor sehingga auditor dan *auditee* dapat bekerjasama untuk meningkatkan efektivitas audit internal.

Beberapa penelitian yang menguji tentang efektivitas audit internal telah dilakukan. Misalnya Endaya dan Hanefah (2016) menggunakan karakteristik auditor meliputi objektivitas, kecermatan profesional, komunikasi efektif dan pelatihan dan pengembangan mempengaruhi efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen sebagai pemoderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik auditor memiliki dampak signifikan pada efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen sebagai pemoderasi.

Beberapa penelitian mencatat pentingnya komunikasi yang efektif untuk fungsi-fungsi efektivitas audit internal. Smith (2005) meminta auditor eksternal dengan mengevaluasi komunikasi yang efektif bila digunakan selama pekerjaan yang dilakukan oleh internal audit. Mihret dan Yismaw (2007), mempertimbangkan komunikasi yang efektif sebagai bagian dari kualitas internal audit, yang dianggap sebagai salah satu variabel paling kuat mempengaruhi efektivitas audit internal. IIA memerlukan auditor internal untuk memiliki pengetahuan, keahlian dan kompetensi lain yang diperlukan untuk melakukan tanggung jawab.

Penelitian yang dilakukan oleh Dyah dan Cris (2019) membuktikan bahwa kompetensi, pekerjaan audit dan komunikasi berpengaruh positif

terhadap terhadap efektivitas audit internal, sedangkan independensi tidak berpengaruh. Komunikasi yang efektif antara auditor dan auditan juga harus ditingkatkan dalam bentuk lisan dan tulisan terkait penyampaian laporan hasil audit hingga monitoring tindak lanjut rekomendasi audit. Ria dan Darwis (2017) meneliti pengaruh komunikasi, koordinasi, usaha dan kesetaraan kontribusi terhadap efektivitas audit internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi, koordinasi, usaha dan kesetaraan kontribusi dalam sebuah tim merupakan faktor yang sangat mempengaruhi efektivitas audit internal.

Penelitian yang dilakukan oleh Tuti (2014) menyebutkan bahwa secara parsial lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan berpengaruh positif terhadap laporan keuangan. Tetapi, hanya lingkungan pengendalian, penilaian risiko, dan informasi dan komunikasi yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Rira dan Syaiful (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme, independensi, dan efektivitas komunikasi berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kualitas pengawasan internal.

Penelitian yang dilakukan oleh Marshal dan Ido (2015) menghasilkan keahlian, independensi, komunikasi audit dan etika berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Provinsi Banten, tetapi yang mempunyai pengaruh terbesar terhadap kualitas auditor adalah komunikasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur dan Anis (2014), hasil penelitian menunjukkan tipe klien dan tipe

komunikasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap pengumpulan bukti audit.

Beberapa peneliti telah menemukan bahwa perilaku etis dipengaruhi oleh pihak-pihak lain yang dihadapi oleh seorang individu dalam lingkungan profesinya tanpa memperhatikan kesesuaian perilakunya dengan kode etik profesi. Tingkat pengaruh itu mungkin disebabkan oleh jauh dekatnya hubungan antara organisasi dengan pihak lain yang berkaitan serta pihak yang berkuasa baik dari dalam maupun dari luar organisasi, misalnya pemerintah, kantor akuntan lain dan sebagainya (Finn.et.al dalam Khomsiyah dan Indriantoro, 1998).

Banyak penelitian yang berkaitan dengan kesadaran etis auditor. Anisma, dkk (2011) meneliti faktor yang mempengaruhi sikap skeptisme profesional seorang auditor menyatakan bahwa kesadaran etis seorang auditor dapat menentukan skeptisisme profesional auditor. Amilin dan Desfiandi (2009) bahwa kesadaran etis berpengaruh signifikan terhadap perilaku auditor eksternal secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rika (2009) mengindikasikan bahwa *audit fee*, kesadaran etis, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku auditor eksternal. Eko (2013) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi profesi dan kesadaran etis terhadap komitmen profesi akuntan publik. Rizky dan Azhar (2013) penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi profesi, kesadaran etis dan independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap komitmen profesi akuntan public.

Hermi (2017) menguji pengaruh kesadaran etis terhadap komitmen profesi auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran etis berpengaruh positif secara signifikan terhadap terhadap komitmen profesi auditor artinya jika auditor memiliki kesadaran komitmen dalam menjalankan profesi sesuai aturan.

Beberapa kasus adanya manipulasi laporan keuangan atau kecurangan (*fraud*) yang terjadi di perusahaan jasa, salah satunya yang dilakukan oleh PT. Asuransi Jiwasraya. Kasus jiwasraya ini terungkap pertama kali dari laporan nasabah pada oktober 2018. Asuransi jiwa pelat merah ini terpaksa menunda pembayaran kewajiban polis jatuh tempo. Problem kesulitan likuiditas menjadi alasan keterlambatan pembayaran yang disampaikan oleh perusahaan asuransi plat merah tersebut. Keterlambatan pembayaran polis jatuh tempo terdapat di produk bancassurance. Nilainya mencapai Rp 802 milyar. Kementerian BUMN dibawah kendali Rini Soemarno kala itu memang telah mencium ada ketidakberesan. Dugaannya terjadi aset *liability mismatch* (ketidakseimbangan aset dengan kewajiban) karena penempatan investasi. Kementerian telah meminta audit investigasi kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Hal tersebut berdasarkan fakta jika laporan keuangan unaudited jiwasraya non konsolidasi pada tahun 2017 mencatat laba bersih senilai Rp 2,4 triliun. Namun setelah dilakukan audit ulang ternyata laba bersih direvisi sangat signifikan menjadi Rp 360 miliar. (CNBC Indonesia)

Sebelum adanya kasus penyelundupan barang mewah berupa sepeda motor Harley Davidson klasik keluaran 1972 bernilai miliaran rupiah, perusahaan berkode emiten GIAA ini pernah dirundung persoalan dari tuntutan kecurangan manajemen. Triwulan pertama tahun ini, misalnya, Garuda Indonesia menyusun laporan keuangan dengan pencatatan untung siluman. Garuda mencatatkan untung dalam bentuk piutang senilai US\$ 239,9 juta atau sekitar Rp 3,47 triliun dengan hitungan kurs Rp 14.481. BPK mencatat sejumlah temuan dari laporan keuangan ini menyeleweng, salah satunya finansial engineering atau yang lazim dikenal rekayasa keuangan, berkaitan dengan pencatatan piutang Garuda Indonesia dalam laporannya kepada publik 24 April 2019. (Bisnis.com)

Kasus selanjutnya terjadi pada Pegadaian Godo, Woha, Kabupaten Bima tahun 2018. Kejari Bima mengusut kasus dugaan korupsi penyimpangan gadai pada Pegadaian Godo. Kasus ini mulai ditangani setelah ada temuan dari auditor Sistem Pengendalian Intern (SPI) Pegadaian Bima sebesar Rp 750 juta. Temuannya ada indikasi laporan kas keuangan yang mencurigakan. Hal itu timbul diduga akibat penyalahgunaan wewenang. Proses pembiayaan gadai diduga tidak sesuai dengan prosedur yang menimbulkan kerugian keuangan negara. Barang digadaikan di Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Godo. Setelah mendapat fasilitas gadai, jaminan dipakai lagi untuk menjadi jaminan di tempat lain. (Suara NTB)

Berdasarkan kasus tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas prinsip-prinsip auditor internal dan kurangnya kepercayaan masyarakat.

Untuk itu, auditor dituntut untuk mentaati standar audit dan berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Dengan penjelasan tersebut dapat dibuat survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel perusahaan jasa yang mewakili populasi 14 Perusahaan Jasa di Kota Palembang.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Perusahaan Jasa di Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
<p>PT. Pegadaian (Persero)</p> <p>Jl. Merdeka No. 11, 19 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30132</p>	<p>Pada PT. Pegadaian (Persero) didalam mencapai efektivitas audit internal, auditornya sangat mengedepankan kesadaran etis. Kesadaran etis merupakan perilaku yang harus dimiliki oleh auditor mengingat sering terjadinya kecurangan yang melibatkan auditor-auditor. Dengan adanya kesadaran etis maka akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas sehingga auditor dapat memberikan rekomendasi untuk kemajuan perusahaan. Akan tetapi, komunikasi antara auditor dan <i>auditee</i> kurang efektif. Hal ini dikarenakan auditor internal yang tidak selalu ditempatkan.</p>
<p>PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari</p> <p>Jl. Ali Gatmir No. 7/13, 13 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30123</p>	<p>Pada PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari, auditor mengatakan auditor internal harus memiliki tingkat keterampilan komunikasi yang sangat maju untuk menjadi seorang profesional yang sukses. Pengembangan keterampilan ini tidak hanya meningkatkan potensi auditor, namun juga akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Hal tersebut akan berdampak pada efektivitas audit internal. Namun, auditor kurang mendapat persepsi <i>auditee</i> yang berdampak pada kualitas audit dimana <i>auditee</i> menganggap kinerja auditor hanya mencari-cari kesalahan serta rekomendasi yang diberikan tidak dijalankan dengan maksimal.</p>
<p>PT. Utama Karya</p> <p>Jl. Pangeran Diponegoro N0.31. 30 Ilir, Kec. Ilir Barat II, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30144</p>	<p>PT. Utama Karya auditor mengatakan audit internalnya mendapat persepsi <i>auditee</i> yang baik dan menganggap kesadaran etis itu penting dalam membuat laporan audit yang berkualitas. Disamping itu komunikasi juga berperan penting bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya namun komunikasi antara auditor dan <i>auditee</i> tidak berjalan dengan efektif.</p>

Sumber: Penulis, 2020

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kualitas Audit, Persepsi *Auditee*, Komunikasi Efektif dan Kesadaran Etis terhadap Efektivitas Audit Internal (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa di Kota Palembang)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah Pengaruh Kualitas Audit Internal, Persepsi *Auditee*, Komunikasi Efektif, dan Kesadaran Etis Terhadap Efektivitas Audit Internal secara parsial?
2. Bagaimanakah Pengaruh Kualitas Audit Internal, Persepsi *Auditee*, Komunikasi Efektif, dan Kesadaran Etis Terhadap Efektivitas Audit Internal secara bersama?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Audit Internal, Persepsi *Auditee*, Komunikasi Efektif, dan Kesadaran Etis Terhadap Efektivitas Audit Internal secara parsial
2. untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Audit Internal, Persepsi *Auditee*, Komunikasi Efektif, dan Kesadaran Etis Terhadap Efektivitas Audit Internal secara bersama

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Pengaruh Kualitas Audit Internal, Persepsi *Auditee*, Komunikasi Efektif, dan Kesadaran Etis Terhadap Efektifitas Audit Internal (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa di Kota Palembang).

2. Bagi Perusahaan Jasa di Kota Palembang

Bagi Perusahaan Jasa di Kota Palembang, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para internal auditor tentang efektivitas audit internal, sehingga dapat membuat kinerja auditor yang sesuai dengan Kualitas Audit Internal, Persepsi *Auditee*, Komunikasi Efektif dan Kesadaran Etis.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi 5- buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Alvin Arens. 2013. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*. Jakarta: PT. Indeks
- Anderson, Erin and Barton Weitz. 1992. *The Use of Pladges to Build and Sustain Commitment in Distribution Channels*. *Journal of Marketing Research*. Vol. 29. No. 1 18-34.
- Arena, M and Azzone, G. 2009. *Identifying organizational drivers of internal audit effectiveness*. *International Journal of Auditing*. Vol. 13 No. 1.pp. 43-60.
- Arif, Yunus. 2018. *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Badara, M. A. S., and Siti Zabedah Saidin. 2014. *Empirical Evidence of Antecedent of Internal Audit Effectiveness from Nigerian Perspective*. *Middle East Journal of Scientific Research*. Vol. 19.pp 460-469.
- Beckmerhagen, I. A. Berg, H. P. Karapetrovic, S. V. And Willborn, W. O. 2004. *On The Effectiveness of Quality Management System Audits*. *The TQM Magazine*. Vol. 16 No. 1.pp 14-25.
- Betri. 2019. *Pemeriksaan Manajemen*. Edisi 3. Palembang: Noer Fikri
- Cohen, Aaron dan Gabriel Sayag. 2010. *The Effectiveness Of Internal Auditing: An Emprical Examination Of its Determinants in Israeli Organisations*. *Australian Accounting Review*. Vol 20 No. 54 Issue 3 Hal. 296-307.
- Clampitt, P. G. and Downs, C. W. 1993. *Employee Perceptions of the Relationship between Communication and Productivity: A field*. *The Journal of Business Communication*. Vol. 30 No. 1.pp 5-28.
- Davidson. P. 1991. *The Great Communicators*. *The Internal Auditor*. Vol. 48 No. 6.pp 26-31.
- Dittenhofer, M. 2001. *Internal Auditing Effectiveness: an Expansion of Present Method*. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 16 No. 8.pp 443-50.

Dyah dan Cris. 2019. *The Effect Of Competence, Independence, Audit Work, and Communication on the Effectiveness Of Internal Audit*. Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura. Vol. 22 No. 1. Pp 39

Edi Sutrisno. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group

Endaya, K. A. And Hanefah, M. M. 2016. *Internal Auditor C haracteristic, Internal Audit Effectiveness, and Moderating Effect of Senior Management*. Journal of Economic and Administrative Science. Vol. 32 No. 2. pp. 160-176.

Hermi Sularsih. 2017. *The Influence Of Ethical Awareness Toward The Commitment Of Auditors At Public Accountant Firm*. Jurnal Ilmu Akuntansi. Vol. 5. No. 1, Hal 13-19.

Heslonika, Samuel dan Florentineus. 2012. Analisis efektivitas audit internal: kasus divisi sales operational audit PT. Astra Internasional, Tbk. *finances & Accounting Journal*. Vol. 1

Hiro Tugiman. 2006. Standar Profesional Audit Internal. Yogyakarta: Kanisius

<https://tirto.id/ari-askhara-selamat-dari-kasus-manipulasi-terjungkal-oleh-harley-emYk>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20191115114506-17-115525/total-utang-rp-40-t-benarkah-kasus-jiwasraya-seseram-ini>

<https://www.suarantb.com/hukum.dan.kriminal/2019/11/279967/Dugaan.Korupsi.Gadai.Rp750.Juta.Delapan.Pegawai.Internal.Pegadaian.Godo.Diperiksa/?amp>

Intiyas dan Yefta. 2007. *Pengaruh Locus Of Control, Komitmen Profesional, Pengalaman Audit Terhadap Perilaku Akuntan Publik dalam Konflik Audit dengan Kesadaran Etis Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol.4 No. 2. pp 193-210.

Judistira, M. E. 2013. *Analisis Fungsi dan Efektivitas Audit Internal pada Organisasi AISEC Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi. Vol 1 No. 2. Universitas Brawijaya.

Mahanani Abqory. 2018. *Persepsi Auditee Terhadap Pelaksanaan Fungsi Satuan Pengawas Internal Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Jurnal Kajian Bisnis. Vol. 26, No. 1 pp 1-12.

Marshal dan Ido. 2015. *Pengaruh Keahlian, Independensi, Komunikasi dan Etika terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Provinsi Banten*. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis. ISSN: 2337-6112. Vol. 3 No. 3. Pp 149-158.

- Messier, W. F. and Schneider, A. 1988. *A Hierarchical Approach to the External Auditor's Evaluation of the Internal Auditing Function*. Contemporary Accounting Research. Vol. 4 No. 2. pp 337-353.
- Mihret, Dessalagn Getie dan Yismaw, Aderajew Wondim. 2007. *Internal Audit Effectiveness: an Ethiopian Public Sector Case Study*. Manajerial Auditing Journal. ISSN: 02686902. Vol 22 No. 470-484.
- Mulyadi, 2014. *Auditing*. Edisi 6 (Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Nur dan Anis. 2014. *Pengaruh Tipe Klien dan Tipe Komunikasi terhadap Pengumpulan Bukti Audit*. Diponegoro Journal Of Accounting. IS 2337-3806. Vol. 3 No. 2. Pp 1-10.
- Priyastama Romie. 2017. *SPSS pengolahan data & analisis data*. Yogyakarta: Start Up
- Rindu Rika Gamayuni. 2016. *Pengaruh Kompetensi, dan Objektivitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 21 No. 2, Juli.
- Rini dan Acep. 2017. *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal*. Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice. ISSN 2252-3936.
- Rira, Syaiful, dan Chairina. 2016. *Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Efektivitas Komunikasi terhadap Kualitas Pengawasan Internal Aparat Inspektorat*. Prosiding Seminar Nasional ASBIS. ISSN: 2541-6014.
- Rizqy, Azhar, dan Erwin. 2013. *Pengaruh Persepsi Profesi, Kesadaran Etis dan Independensi Auditor Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik di Kota Medan*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Vol. 6 No. 2. Pp 140-149.
- Robbins, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Schneider, A. 2003. An examination pof wether incentive compensation and stock ownership effect internal auditor objectivity. *Journal of Managerial Issues*. Vol. 15. No. 4, pp. 486-497.
- Sekaran Uma. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Smith, G. 2005. Kemampuan komunikasi sangat penting untuk auditor internal. *Audit Manajerial*. Vol. 20 No. 5. pp. 513-519.
- Soekarso Iskandar. 2015. *Kepemimpinan Kajian Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Erlangga.

- Soh, D. S. B. and Martinov-Bennie, N. M. 2011. The Internal Audit Function: Perception of Internal Audit Roles, Effectiveness and Evaluation. *Managerial Auditing Journal*. Vol 26. Pp 655-622
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (mix method)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Cetakan ke-26. Bandung: Alfabeta
- Sukrisno, Agus. 2019. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tandiontong Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Watkin et. al . 2004. Audit Quality a Synthesis of Theory and Empiricalevidence. *Journal of Accounting Literature*. 23 h. 153-193
- William F. Messier, Steven M. Glover, Douglas F. Prawitt. 2014. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winwin Yadiani dan Abdullah Mubarak. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan Kajian Teoritis dan Empiris*. Jakarta: Kencana.
- Wiratna V Sujarweni. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru press

www.bumn.go.id

Zaleha Trihandayani. 2018. *Komunikasi Bisnis*. Palembang.